

**Penyuluhan Kesehatan Tentang Dampak Penggunaan Gadget Terhadap
Perkembangan Emosional Anak Kepada Orang Tua Murid TK Tunas Mulia
Wilayah Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan**

Chrisnawati^{1*}, Lanawati, Natalia Isabela³

^{1,2}Staff Pendidikan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

³Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

ABSTRAK

Zaman digital sekarang ini anak-anak sudah mulai mengenal *gadget* dan mampu mengoperasikan *gadget*. Penggunaan *gadget* yang lama dengan intensitas yang sering memiliki dampak buruk terhadap kesehatan maupun perkembangan tumbuh anak. Salah satu yang terdampak adalah pada perkembangan emosional anak. Sehingga orang tua harus pandai mengontrol dan mengarahkan anak dalam memberikan batasan waktu kepada anak dalam bermain *gadget* dengan konten yang sesuai dengan usia anak prasekolah.

Untuk mengatasi hal ini, penyuluhan kesehatan kepada orang tua murid menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab.

Hasil yang didapat orang tua murid TK Tunas Mulia Wilayah Kabupaten Banjar telah mendapatkan informasi tentang dampak gadget kondisi emosional anak. Orang tua juga telah mengerti strategi untuk mengurangi dampak *gadget* pada anak.

Orang tua harus memahami tentang dampak negatif *gadget* pada perkembangan emosional anak. Orang tua harus memahami cara mengatasi dampak negative tersebut. Penyuluhan kesehatan tentang dampak *gadget* terhadap perkembangan emosional anak sangat berpengaruh terhadap peran orang tua dalam melindungi anaknya dari dampak negatif *gadget*.

Kata Kunci : Anak, Dampak Gadget, Perkembangan Sosial Anak

A. PENDAHULUAN

Zaman digital sekarang ini anak-anak sudah mulai mengenal *gadget*, bahkan mampu mengoperasikan *gadget*. di sekeliling kita hampir semua anak dari berbagai usia begitu fasih menggunakan *gadget*. Sehingga, penggunaan *gadget* memberikan dampak buruk terhadap kesehatan

maupun perkembangan dan pertumbuhan anak. Selain itu terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar *gadget* membuat masalah perkembangan pada anak salah satunya emosional. Sehingga orang tua harus pandai mengontrol dan mengarahkan anak dalam memberikan batasan waktu kepada anak dalam bermain *gadget*

dengan konten yang sesuai dengan usia anak prasekolah

Pengenalan anak terhadap *gadget* biasanya berawal dari cara pengalihan yang salah dari orang tua atau pun keluarga dengan cara memperlihatkan *game* atau video yang ada di *gadget* dengan harapan agar anak tidak rewel atau berhenti menangis (Diana, 2018). Penggunaan *Gadget* sendiri memiliki dampak negatif, salah satunya pada kegiatan sosialnya dimana anak lebih suka menyendiri, menjadi pribadi tertutup, mempengaruhi Pola Bicara, menghambat perkembangan interaksi sosial, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, anak kurang peka dengan lingkungan sekitarnya (Ramdhan Witarso dkk, 2017).

Peran yang sangat strategis dalam optimalisasi pendidikan usia dini adalah peran orang tua. Pembiasaan yang disertai dengan teladan dan diperkuat dengan penanaman nilai-nilai yang mendasari secara bertahap akan membentuk budaya serta mengembangkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan cara ini lingkungan keluarga dapat menjadi pola penting dalam pembudayaan karakter bangsa bagi anak dan generasi muda. Atas

dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah tetapi lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam mengajarkan keterampilan seorang anak agar anak memiliki keterampilan di masa yang akan datang (Bayna, Iqra.M., 2017). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman orang tua akan dampak *gadget* terhadap kondisi emosional anak perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan kondisi dampak negatif penggunaan *gadget* yang lebih parah.

B. METODE

Metode yang digunakan yaitu dengan penyuluhan kesehatan kepada orang tua murid TK Tunas Mulia wilayah Kabupaten Banjar tentang dampak *gadget* bagi perkembangan emosional anak dengan metode ceramah tanya jawab.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan penyampaian materi mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan emosional anak kepada orang tua murid. Kemudian mengevaluasi hasil penyuluhan setelah 30 hari dengan menyebarkan angket menggunakan *google form*. Selanjutnya tim pengabdian menyebarkan Gambar Poster yang berisi tentang cara atau

strategis menurunkan intensitas penggunaan *gadget* pada anak.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapat orang tua murid TK Tunas Mulai wilayah Kabupaten Banjar telah mendapatkan informasi tentang dampak *gadget* bagi status emosional anak. Orang tua juga telah memahami dengan baik strategi untuk mengurangi dampak *gadget* pada anak.

Riyanti Imron (2017) ketika berinteraksi dengan *gadget*, individu cenderung akan mengabaikan dengan lingkungan sekitar. Mereka hanya sibuk dengan aktivitas dunia maya. Hal serupa juga terjadi pada anak-anak. Padahal, seorang anak sangat membutuhkan stimulasi dari lingkungan dan orang sekitar. Orang tua memiliki ambil bagian dari masalah ini. Dimana, Masganti (2015) mengatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak prasekolah. Artinya, ada hubungan antara peranan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. salah satu yang mempengaruhi perannya orang tua adalah pengetahuan orang tua itu sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan Nurmalitasari (2015) yang menguraikan ada pengaruh antara pendidikan orang

tua terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua setiap harinya.

Merubah perilaku orang tua yang berperan dalam membentuk kepribadian anak dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan. Hal ini sejalan dengan Notoadmodjo (2012), dimana pengetahuan akan berdampak pada perilaku seseorang. Orang akan menunjukkan perilakunya sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya.

Maka dari itu, dimana anak merupakan asset, pewaris, dan generasi penerus bangsa, karakternya perlu dibentuk sejak usia dini dengan peranan orang tua dalam pembentukan karakter tersebut (Bayna, Iqra.M., 2017). Mayenti & Sunita (2018), mengungkapkan bahwa orang tua diharapkan memberikan pengawasan yang tepat saat anak menggunakan *gadget*.

D. Kesimpulan

Orang tua harus memahami tentang dampak negatif *gadget* pada perkembangan emosional anak. Orang tua harus memahami cara mengatasi dampak negative tersebut. Penyuluhan kesehatan tentang dampak *gadget* terhadap perkembangan emosional anak sangat berpengaruh terhadap peran

orang tua dalam melindungi anaknya dari dampak negatif *gadget*.

Daftar Pustaka

- Ahmadi,(2013).*buku psikologi belajar*,Jakarta:Rineka Cipta.
- Anindya Meta (2017). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik*. Jurnal issn vol 3.
- Bayna. 2017. Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Kewarganegaraan, Vo.1, No.2, pp 41-43*.
- Bhattacharyya.(2015). *Addiction To Modern Gadgets And Technologies Across Generations. India. Eastern Journal ofPsychiatry Volume 18, Issue 2*.
- Brooks Jane, (2011). The process of parenting.
- Cahayani velly, (2017). Hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan perkembangan emosional anak usia.junal 4-6 tahun yang menggunakan *gadget*.skripsi.
- Diana. (2018). *Hubungan tingkat penggunaan aplikasi game pada gadget terhadap perkembangan social-emosional anak usia sekolah*. Jurnal prosiding HEFA.
- Mayenti, Fitria., & Sunita, Indiana. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD dan TK Taruna Islam Pekanbaru. *Jurnal Photon, Vol.9, no.1, pp 208-213*.
- Ramdhan Witarsa dkk.(2017). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi social siswa seklah dasar.PEDAGOGIK vol.vi no 1.